

ABSTRAK

Ahmad Asharudin, 1510110359, *Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Terpisah Antara Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Meningkatkan Kosentrasi Belajar Siswa Di Mts NU Miftkhul Ma'arif Kudus Kelas VIII Tahun Ajaran 2019/2020*, Fakultas Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam) IAIN Kudus 2020.

Penelitian dilatarbelakangi oleh munculnya sekolah yang tidak berbasis pesantren namun memiliki kebijakan memisahkan kelas laki-laki dan perempuan. Mts NU Miftkhul Ma'arif Kudus menerapkan model pengelolaan kelas ini dengan tujuan agar pergaulan dengan lawan jenis dapat diminimalisir, dan meningkatkan kosentrasi dan motivasi siswa dan siswi sehingga berdampak pada hasil belajar.

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui penerapan pengelolaan kelas terpisah antara laki-laki dan perempuan di Mts NU Miftkhul Ma'arif Kudus Kelas VIII tahun ajaran 2019/2020. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan pengelolaan kelas terpisah antara laki-laki dan perempuan di Mts NU Miftkhul Ma'arif Kudus Kelas VIII tahun ajaran 2019/2020. (3) Untuk mengetahui dampak dari penerapan pengelolaan kelas terpisah antara laki-laki dan perempuan dalam meningkatkan kosentrasi belajar di Mts NU Miftkhul Ma'arif Kudus Kelas VIII tahun ajaran 2019/2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah kepada kepala sekolah, wakil kurikulum, guru kelas VIII, dan peserta didik kelas VIII yang masing-masing dari kelas putra tiga anak dan kelas putri tiga anak. Adapun sumber data yang digunakan sumber data primer meliputi hasil observasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penerapan pengelolaan kelas terpisah antara laki-laki dan perempuan di Mts NU Miftkhul Ma'arif Kudus Kelas VIII tahun ajaran 2019/2020 yaitu sebagai berikut: peserta didik dipisahkan antara kelas laki-laki dan perempuan. Pemisahan ini hanya diterapkan ketika didalam kelas saja, sedangkan untuk sarpras sekolah lainnya masih digunakan secara bersama-sama. (2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan pengelolaan kelas terpisah antara laki-laki dan perempuan di Mts NU Miftkhul Ma'arif Kudus Kelas VIII tahun ajaran 2019/2020. Faktor pendukungnya yaitu, ruangan kelas yang memadai, pengaturan tempat duduk, interaksi yang bagus antara guru dan siswa. Faktor penghambat, tidak seimbangnnya tenaga guru perempuan, sarana prasarana yang kurang memadai. (3) Dampak penerapan pengelolaan kelas terpisah antara laki-laki dan perempuan di Mts NU Miftkhul Ma'arif Kudus Kelas VIII tahun ajaran 2019/2020 berdampak terhadap moral siswa, dan hasil belajar siswa baik dari ranah kognitif,afektif, psikomotorik.Solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi masalah yang ada dengan cara yakni penggunaan mikrofon ketika mengajar kelas laki-laki, melakukan pendekatan dan memberi motivasi secara terus menerus kepada peserta didik terutama yang laki-laki.

Kata Kunci :Penerapan Pengelolaan Kelas Terpisah, Laki-Laki Dan Perempuan, Kelas VIII